

ABSTRAK

Pengguna KB suntik banyak yang berusia > 35 tahun dan telah memiliki anak > 3 orang, yang seharusnya tidak dianjurkan untuk menggunakan KB suntik. Namun mereka tetap memilih KB tersebut karena mengikuti saudaranya dan tetangganya yang juga menggunakan KB suntik tanpa mereka ketahui apa manfaat, efek samping, serta keuntungannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran faktor usia dan paritas Akseptor KB suntik di BPM Hj. Bashori Surabaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi semua akseptor KB suntik di BPM Hj. Bashori sebesar 55 orang. Sampel sebesar 55 responden diambil secara total sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah usia dan paritas Akseptor KB suntik. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner, data dianalisis dengan statistik deskriptif dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar (58%) responden berusia 20-35 tahun, sebagian besar (64%) adalah multipara dan sebagian besar (64%) menggunakan KB suntik 1 bulan.

Simpulan dalam penelitian ini bahwa sebagian besar akseptor KB suntik berusia 20-35 tahun dan sebagian besar (64%) multipara. Diharapkan Bidan untuk memberikan informasi secara berkala dan berkelanjutan mengenai alat kontrasepsi hormonal dan efek samping yang baik terutama pada akseptor KB yang berusia > 35 tahun dan pada ibu multipara.

Kata kunci : alat kontrasepsi suntik